

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dari sisi rasio likuiditas antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan sub sektor properti dan real estat.
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dari sisi rasio profitabilitas antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan sub sektor properti dan real estat.
3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan dari sisi rasio aktivitas antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan sub sektor properti dan real estat.
4. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dari sisi rasio *leverage* antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan sub sektor properti dan real estat.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian serta berdasarkan atas hasil pembahasan dan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Perusahaan yang akan melakukan akuisisi, sebelum melakukan akuisisi harus melakukan pertimbangan dan persiapan yang matang. Hal yang harus dipertimbangkan dan dipersiapkan sebelum melakukan akuisisi diantaranya adalah motif dan tujuan yang jelas dilakukannya akuisisi, nilai perusahaan target baik dari kondisi finansial maupun manajemen perusahaan yang akan diakuisisi, serta aspek-aspek yang menjadi faktor keberhasilan dan kegagalan dilakukannya akuisisi terlebih dahulu. Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang pertimbangan dalam melakukan akuisisi sehingga meminimalisir dari kegagalan akuisisi, karena akuisisi belum pasti dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan.

Selain itu, perusahaan harus terus mampu meningkatkan hasil yang telah dicapai serta mengelola dan memanfaatkan dengan optimal aset dan modal yang dimiliki untuk terus dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan setelah aksi akuisisi. Kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan penurunan pada rasionya, seperti pada rasio likuiditas perusahaan harus bisa menekan nilai utang lancarnya sehingga aktiva lancar dapat mampu menutupi utang lancar yang dimiliki perusahaan dan

perusahaan juga dapat meningkatkan pengelolaan arus kas yang digunakan untuk operasional, pada rasio profitabilitas perusahaan harus mampu menekan semua biaya yang dikeluarkan perusahaan seperti biaya operasional dan biaya utang untuk menghasilkan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan lebih besar, pada rasio aktivitas perusahaan harus mampu mengelola aktivasnya seperti pada aktiva tetap perusahaan yang tidak penting maka perusahaan dapat menjual aktiva tersebut agar dapat menekan penjualan yang ada dan perusahaan juga dapat meningkatkan nilai penjualan produk perusahaannya, pada rasio *leverage* perusahaan harus mengurangi nilai utang yang dimiliki agar tidak memiliki jumlah yang lebih besar dari ekuitas yang dimiliki. Atau perusahaan harus bisa meningkatkan nilai ekuitasnya agar tidak lebih rendah dari utang yang dimiliki perusahaan..

2. Bagi Investor

Ketelitian dan berhati-hati saat melakukan investasi merupakan hal yang wajib dilakukan investor. Adanya akuisisi belum tentu memberikan dampak positif bagi perusahaan. Oleh karena itu, investor harus bisa melihat prospek di masa akan datang bagi perusahaan yang akan melakukan akuisisi baik melalui kinerja keuangannya dengan melihat rasio-rasio keuangannya maupun manajemen perusahaannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan menambah periode waktu penelitian sebelum dan sesudah akuisisi, serta

sampel perusahaan, karena dengan sampel yang lebih banyak maka penelitian bisa dilakukan dengan statistik parametrik. Serta menambah variabel-variabel lain yang lebih komprehensif yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sehingga memperoleh gambaran yang lebih lengkap bagi para pelaku bisnis. Hal tersebut dilakukan karena ada kemungkinan adanya hasil yang lebih baik atas dilakukannya akuisisi.